

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Rabu, 24 Februari 2021



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Liputan6.com	Rabu, 24 Februari 2021	Melihat Progres Pembangunan Tol Serpong - Cinere	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengungkapkan progres konstruksi jalan Tol Serpong-Cinere yang merupakan bagian dari jaringan Jalan Tol JORR II sepanjang 10,14 kilometer tersebut sudah mencapai 92,81 persen https://www.liputan6.com/news/read/4490625/foto-melihat-progres-pembangunan-tol-serpong-cinere?page=1
2	Suara.com	Rabu, 24 Februari 2021	Tim Pelaksana Penanganan Bencana Minta Kementerian PUPR Lakukan Relokasi	Ketua tim pengawas pelaksana penanganan bencana DPR Muhaimin Iskandar mendorong Kementerian PUPR secepatnya melakukan relokasi terhadap warga yang terdampak pergeseran tanah di Sukabumi. https://microsite.suara.com/dpr/2021/02/23/140000/tim-pelaksana-penanganan-bencana-minta-kementerian-pupr-lakukan-relokasi
3	Wartaekonomi.com	Rabu, 24 Februari 2021	Tinjau Infrastruktur Irigasi Food Estate Sumba Tengah, Menteri Basuki Dampingi Presiden Jokowi	Di sela-sela kunjungan kerja ke Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mendampingi Presiden Joko Widodo meninjau kawasan Food Estate di Bukit Ngora Lenang, Lai Patedang, Desa Makata Keri, Kecamatan Katiku Tana, Kabupaten Sumba Tengah, Selasa (23/2/2021). https://www.wartaekonomi.co.id/read329196/tinjau-infrastruktur-irigasi-food-estate-sumba-tengah-menteri-basuki-dampingi-presiden-jokowi
4	Antaranews.com	Rabu, 24 Februari 2021	Resmikan Bendungan Napun Gete, Jokowi: Air untuk Kemakmuran Sikka dan NTT	Presiden Joko Widodo (Jokowi) didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meresmikan Bendungan Napun Gete, Selasa (23/2/2021). Bendungan Napun Gete merupakan bendungan ke-3 yang diresmikan presiden untuk memenuhi kebutuhan air di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). https://www.antaranews.com/berita/2014140/presiden-jokowi-resmikan-bendungan-napun-gete-di-nusa-tenggara-timur https://www.viva.co.id/berita/nasiona

				<u>/1350773-resmikan-bendungan- napun-gete-jokowi-air-kunci- kemakmuran-ntt</u> <u>https://www.wartaekonomi.co.id/rea d329199/resmikan-bendungan- napun-gete-jokowi-air-untuk- kemakmuran-sikka-dan-ntt</u>
--	--	--	--	--

Judul	Koridor Timur Jakarta Dominasi Hunian Jabodetabek	Tanggal	24 Februari 2021
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 6)		
Resume	Ketua Satgas Pengamanan dan Pengendalian Program Sejuta Rumah (P2PSR) Direk-torat Jenderal Perumahan Ke-menterian PUPR Lucky Harry Korah mengatakan pengemba ngan hunian di koridor ti-mur Jakarta didominasi oleh segmen menengah ke bawah yang mencapai 73%.		

| PROSPEK PROPERTI |

Koridor Timur Jakarta Dominasi Hunian Jabodetabek

Bisnis, JAKARTA — Kement-
terian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat menca-
tat kawasan koridor timur
Jakarta menyumbang 47%
pengembangan hunian di
wilayah Jakarta, Bogor, De-
pok, Tangerang dan Bekasi
(Jabodetabek).

Ketua Satgas Pengamanan
dan Pengendalian Program
Sejuta Rumah (P2PSR) Direk-
torat Jenderal Perumahan Ke-
menterian PUPR Lucky Harry
Korah mengatakan pengemba
ngan hunian di koridor ti-
mur Jakarta didominasi oleh
segmen menengah ke bawah
yang mencapai 73%.

“Komposisi *potential market*
di koridor timur Jakarta dido-
minasi dengan pembangunan
hunian yang terjangkau. Hal
ini, menjadi salah satu per-
timbangan konsumen untuk

memilih huniannya di ka-
wasan ini,” ujarnya dalam
webinar, Selasa (23/2).

Dia memproyeksikan kawa-
san timur Jakarta masih men-
jadi pilihan konsumen setelah
pengembangan kawasan itu
didukung Peraturan Presiden
(Perpres) No. 60/2020 tentang
rencana tata ruang pengem-
bangan kawasan perkotaan
Jabodetabekpunjur (Jakarta,
Bogor, Depok, Tangerang,
Bekasi, Puncak, Cianjur).

Menurutnya, Perpres itu
akan menjadi pegangan bagi
kalangan pengembang atau
developer untuk ikut serta
dalam mengembangkan ka-
wasan koridor timur Jakarta.

Dia melanjutkan infrastruk-
tur yang lengkap di koridor
timur Jakarta, berpotensi
besar bagi developer untuk
mengembangkan proyeknya,

dan menjadi peluang bagi
masyarakat untuk memiliki
hunian yang terjangkau.

Sejumlah infrastruktur di
koridor timur Jakarta yakni ke-
reta ringan (LRT) Jabodebek,
KA cepat Jakarta-Bandung.

Salah satu wilayah yang
berkembang di koridor itu
adalah Cikarang Bekasi.

Influencer milenial Stella
Natalia menilai kawasan ko-
ridor timur menjadi pilihan
sebagai kawasan hunian yang
cocok untuk mendukung *li-
festyle* masyarakat pada masa
pandemi. Saat pandemi Co-
vid-19, hampir 90% kegiatan
dilakukan di rumah.

“Rumah menjadi sumber
inspirasi agar *mood* terjaga
sehingga kreativitas muncul
dan tentunya sinyal internet
yang kuat,” ucapnya. (Yanita
Petriella)

Judul	Food Estate Sumba Tengah Atasi Kemiskinan	Tanggal	24 Februari 2021
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 8)		
Resume	Jokowi telah memerintahkan kepada Menteri PUPR Basuki Hadimuljono untuk melihat kemungkinan pembangunan bendungan dan waduk di sekitar area food estate untuk memenuhi kebutuhan air.		

| KETAHANAN PANGAN |

Food Estate Sumba Tengah Atasi Kemiskinan

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah membangun kawasan lumbung pangan atau *food estate* di Kecamatan Katiku Tana, Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk mengentaskan kemiskinan serta memperkuat ketahanan pangan di daerah tersebut.

Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa 34% masyarakat di Sumba Tengah masuk dalam kategori miskin karena panen padi di wilayah tersebut selama ini hanya setahun sekali.

Pemerintah menargetkan agar panen padi berlangsung dua kali setahun dan satu kali panen jagung atau panen kedelai dalam setahun. Namun, persoalan utama yakni ketersediaan air harus diatasi.

“Problemnya adalah memang masih di seluruh NTT

sama yaitu masalah air. Jadi kuncinya adalah air,” katanya saat meninjau lokasi *food estate* di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur, Selasa (23/2).

Pemerintah telah membangun sejumlah sumur bor yang dapat digunakan untuk kebutuhan sawah pada 2015—2018. Selain itu, pembangunan embung besar juga telah dibangun tetapi langkah ini masih belum cukup.

“Masih jauh dari cukup. Masih kurang. Tadi Pak Bupati masih minta tambah lagi, Pak Gubernur juga minta dibuatkan satu bendungan untuk di Sumba Tengah dan sekitarnya,” terangnya.

Jokowi telah memerintahkan kepada Menteri PUPR Basuki Hadimuljono untuk melihat kemungkinan pembangunan bendungan dan waduk di

sekitar area *food estate* untuk memenuhi kebutuhan air. Kementan juga diminta menyiapkan sumur bor dan membantu kekurangan-kekurangan alat dan mesin pertanian.

Lumbung pangan tersebut bakal dibangun seluas 10.000 ha secara bertahap. Untuk tahap awal disiapkan lahan 5.000 ha dengan perincian 3.000 ha ditanami padi dan 2.000 ha ditanami jagung.

“Tapi ke depan akan diperluas lagi dengan perluasan 10.000 ha nanti dibagi 5.600 ha untuk padi dan 4.400 ha untuk jagung,” kata Jokowi.

Adanya kawasan *food estate* di NTT menambah jumlah *food estate* di Indonesia. Sebelumnya pemerintah juga telah membangun *food estate* di Sumatra Utara dan Kalimantan Tengah. (Rayful Mudassir)